

ANALISIS RISIKO PAJANAN GAS SULFUR DIOKSIDA (SO₂) TIMBULAN PEMBAKARAN SAMPAH DI TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU

(Studi Kasus : Tempat Pengolahan Sampah Terpadu di Desa Bambe,
Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik Tahun 2022)

Saphire Febrary Priin Putri¹, Rachmaniyah², Iva Rustanti Eri W.³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : saphirefebraryyy@gmail.com

ABSTRAK

Pembakaran sampah rumah tangga dan karet ban sebagai pemicu pembakaran sampah dapat menghasilkan gas SO₂ yang berisiko terhadap kesehatan masyarakat sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko pajanan gas Sulfur Dioksida (SO₂) timbulan pembakaran sampah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif secara *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel udara dilakukan di 3 titik lokasi dengan pengulangan sebanyak 3 kali. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis risiko untuk menentukan karakteristik risiko masyarakat yang terpajan gas SO₂.

Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi gas SO₂ di ketiga titik lokasi tidak melebihi baku mutu Peraturan Pemerintah R1 No. 41 yaitu sebesar 0.059 mg/m³. Berdasarkan nilai minimum, rata-rata dan maksimum pengukuran gas SO₂ dengan nilai RfC 0,026 mg/kg/hari untuk perhitungan ARKL didapatkan nilai RQ pada ketiga lokasi yaitu RQ < 1.

Kesimpulan penelitian ini, tingkat risiko paparan gas SO₂ pada masyarakat tidak berisiko atau berada dalam kondisi aman Adapun saran yang dapat dilakukan yaitu pengecekan gas secara berkala dan menanam tanaman untuk mengurangi polutan.

Kata Kunci : Analisis risiko, gas SO₂, pembakaran sampah
Daftar Bacaan : 43 (1999-2021)